



LAPORAN KINERJA (LKj) KECAMATAN TELANAIPURA KOTA JAMBI TAHUN 2018



PEMERINTAH KOTA JAMBI KECAMATAN TELANAIPURA TAHUN 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah mencurahkan limpahan rahmat dan karunia- Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2018 dapat kami selesaikan. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2018 disusun sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LKj ini merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan organisasi perangkat daerah selama tahun 2018, sebagai konsistensi kami terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi, visi Pemerintah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi yaitu “Terwujudnya Kecamatan Telanaipura Sebagai Urat Nadi dan Barometer Pembangunan Menuju Kota Jambi Bangkit” guna menunjang visi Kota Jambi yaitu “Terwujudnya Kota Jambi Sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa Berbasis Masyarakat Yang Berahlak dan Berbudaya” dalam RPJMD Kota Jambi Tahun 2013 - 2018.

Pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Kecamatan Telanaipura tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat Kecamatan Telanaipura, Swasta, dan aparat Pemerintah Kelurahan dalam perumusan kebijakan maupun dalam implementasi serta pengawasannya. Akhir kata kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LKj Kecamatan Telanaipura Tahun 2018.

Jambi, 2019

CAMAT TELANAIPURA



Drs. NOVIARMAN
Pembina Tk. I
NIP. 19661120 198603 1
002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Telanaipura 2014-2018, ditetapkan bahwa Visi Kecamatan Telanaipura yaitu “Terwujudnya Kecamatan Telanaipura Sebagai Urat Nadi dan Barometer Pembangunan Menuju Kota Jambi Bangkit”, dengan menjalankan Misi

1. Memfasilitasi Pembangunan Infrastruktur Kecamatan yang Berwawasan Lingkungan.
2. Menjadi Ujung Tombak Dalam Peningkatan Perekonomian Berbasis Potensi Masyarakat Menuju Kesejahteraan Sosial.
3. Mewujudkan Masyarakat Kecamatan yang berakhlak, Berbudaya dan Berdaya Saing.
4. Memberikan Pelayanan melalui SDM Kecamatan yang Profesional dan bersih.

Tahun 2018 adalah tahun Kelima dalam pelaksanaan RENSTRA Kecamatan Telanaipura sebagai Satuan kerja Perangkat Daerah di pemerintah Kota Jambi, yang memiliki tugas atributif dan juga tugas delegatif dari Walikota Jambi kepada Camat melakukan upaya maksimal dalam tercapainya tujuan SKPD Kecamatan Telanaipura yaitu :

1. Meningkatkan Upaya Pengembangan Perdagangan dan Jasa melalui percepatan dan kemudahan alur birokrasi.
2. Meningkatkan mutu usaha tani melalui Pelatihan dan Penyuluhan.
3. Tersedianya tata ruang pelayanan dan kenyamanan kerja
4. Meningkatkan kualitas pengawasan terpadu antar sektor
5. Meningkatkan Produktivitas usaha kecil dan menengah melalui penyuluhan dan Pemasaran.
6. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Pelayanan Publik yang bersih dan berwibawa.

Untuk mencapai tujuan tersebut SKPD Kecamatan Telanaipura telah menetapkan 3 (tiga) sasaran antara lain:

- 1) Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Sarana Publik
- 2) Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan Kecamatan
- 3) Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan

Dalam melaksanakan pencapaian tujuan maupun sasaran SKPD, Kecamatan Telanaipura mengalami kendala-kendala yang memungkinkan menghalangi pencapaian. Kendala-kendala tersebut antara lain kurangnya kuantitas maupun kualitas SDM aparatur dan kekurangan sarana dan prasana dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Sebagai upaya untuk mereduksi kendala-kendala tersebut SKPD Kecamatan Telanaipura telah mengajukan pada SKPD terkait kepegawaian yaitu BKD Kota Jambi untuk menambah jumlah aparatur di Kecamatan Telanaipura dan melaksanakan kegiatan Pembinaan Aparatur maupun mengikutsertakan aparatur-aparatur pada kursus-kursus dan pelatihan-pelatihan untuk pengembangan kualitas dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat. Untuk usaha dalam mereduksi kendala kekurangan sarana dan prasana dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat, Kecamatan Telanaipura mencoba memenuhi semua pengadaan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan selama Tahun Anggaran 2018.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

.....
i

RINGKASAN EKSEKUTIF

.....
iii

DAFTAR ISI

.....
v

BAB I PENDAHULUAN

.....
1

1.1. Latar Belakang

.....
1

1.2. Gambaran Umum Kecamatan

.....
2

1.3. Tugas Pokok dan Fungsi

.....
4

1.4. Isu Strategis

.....
6

1.5. Landasan Hukum

.....
7

1.6 Sistematika

.....
8

BAB II PERENCANAAN KIERJA

.....
10

2.1. Perencanaan Strategis Sebelum Reviu

.....
9

A. Rencana Strategis

.....
9

B. Indikator Kinerja Utama
.....
12

C. Perjanjian Kinerja 2018
.....
13

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA
.....
15

A. Kerangka Pengukuran Kinerja
.....
15

B. Capaian Indikator Kinerja Utama
.....
17

C. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Strategis
.....
19

D. Akuntabilitas Keuangan
.....
39

E. Prestasi dan Penghargaan
.....
43

BAB IV PENUTUP
.....
45

LAMPIRAN - LAMPIRAN

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas pedoman penyusunan penetapan kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Kecamatan Telanaipura Kota Jambi selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Kecamatan sebagai subsistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Jambi, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan

akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaran negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Kecamatan Telanaipura Kota Jambi diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja (LKj). Penyusunan LKj Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2018 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

1.2. Gambaran Umum Kecamatan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Jambi Nomor 61 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Pada Kecamatan Tipe A dan Tipe B Kota Jambi. Susunan organisasi Kecamatan Telanaipura Kota Jambi terdiri atas :

- a. Camat;
- b. Sekretaris Kecamatan;
 1. Kasubag Umum dan Kepegawaian;
 2. Kasubag Perencanaan dan Keuangan;

- c. Kasi Pemerintahan Umum;
- d. Kasi Pemberdayaan Masyarakat;
- e. Kasi Kesejahteraan Sosial;
- f. Kasi Ketentraman dan Ketertiban;
- g. Kasi Pelayanan Umum dan;
- h. Jabatan Fungsional.

1. Kondisi Eksisting Kecamatan Telanaipura Kota Jambi

Kecamatan Telanaipura terletak di Pusat Pemerintahan Provinsi Jambi dengan memiliki luas tanah sebesar 22,51 KM². Secara administratif Kecamatan Telanaipura dibatasi oleh :

- Bagian Selatan : Kecamatan Alam Barajo
- Bagian Utara : Sungai Batanghari
- Bagian Timur : Kecamatan Danau Sipin
- Bagian Barat : Kabupaten Muaro Jambi

Gambar 1.1

Peta Kecamatan Telanaipura Di Wilayah Kota Jambi



Kawasan perencanaan yang menjadi lingkup kerja Kecamatan Telanaipura dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Kawasan Perencanaan dalam Lingkup Kecamatan Telanaipura

Kecamatan	Kelurahan	Luas (KM²)
Telanaipura	Telanaipura	1,29
	Simpang IV Sipin	1,53
	Pematang Sulur	2,98
	Buluran Kenali	2,06
	Teluk Kenali	2,34
	Penyengat Rendah	12,31
JUMLAH		22,51

Secara geografis Kecamatan Telanaipura memiliki bentuk wilayah datar dan sedikit berbukit.

1.3 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Jambi Nomor 61 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Pada Kecamatan Tipe A dan Tipe B Kota Jambi. Kedudukan Kecamatan merupakan wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah yang dipimpin oleh Camat, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

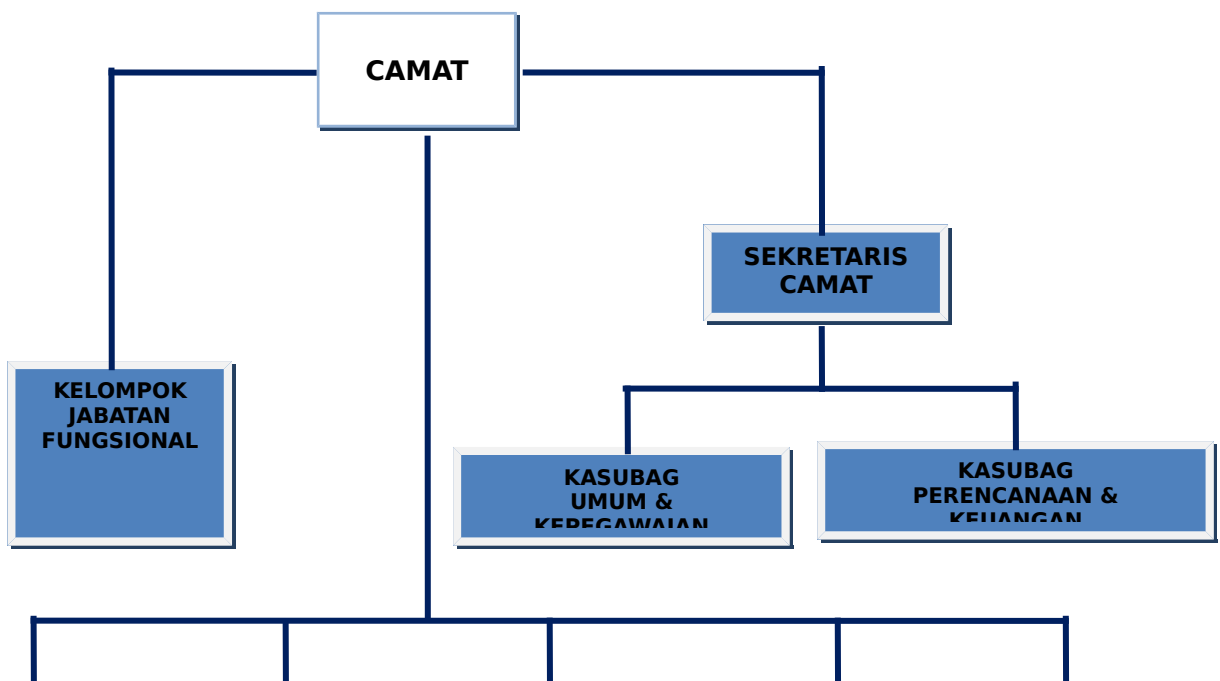
Kecamatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan Walikota kepada Camat untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Untuk melaksanakan tugas pokok dan kewajibannya, Kecamatan Telanaipura mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Koordinasi dalam bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat;
2. Koordinasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
3. Koordinasi penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan walikota;
4. Koordinasi pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
5. Koordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah dan instansi vertikal di tingkat kecamatan;
6. Membina dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan kelurahan;
7. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah kota yang ada di kecamatan;
8. Tugas lain yang diberikan oleh walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Kecamatan dipimpin oleh camat yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh pejabat struktural sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi dibawah ini:

Gambar 1.2

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN TELANAIPURA





1.4 Isu Strategis

Selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan, Pemerintah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik ditingkat lokal, regional dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi kedepan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan konferensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

Memperhatikan isu- isu dan permasalahan Pelayanan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju *good governance and clean government* sehingga akan berdampak pada kualitas pelayanan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pelayanan yang akan dihadapi Kecamatan Telanaipura Kota Jambi pada tahun 2013 - 2018 tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan Kota Jambi. Secara umum, isu dan permasalahan yang dihadapi antara lain :

- 1) Tuntutan masyarakat untuk memberikan pelayanan yang prima.
- 2) Adanya tuntutan akuntabilitas tata pengelolaan pemerintahan.
- 3) Perkembangan Iptek yang pesat tidak dibarengi dengan

semangat SDM untuk meningkatkan kemampuannya.

Isu-isu strategis tersebut memerlukan penanganan secara komprehensif melalui pendekatan spasial sebagaimana ditetapkan dalam Renstra Kecamatan yang mencakup strategi Kebijakan Program & Kegiatan. Implikasinya terhadap pelayanan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, sebagai berikut :

1. Membangun sistem pelayanan prima yang murah, aman, cepat, efisien, dan transparan.
2. Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan akuntabilitas.
3. Meningkatkan komitmen aparatur dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
4. Menyusun kebijakan yang efektif untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat
5. Menerapkan kebijakan pola kerja, pola pembinaan aparat yang sesuai dengan potensi dan kondisi sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Kota Jambi dalam menetapkan kebijakan strategis dengan memperhatikan kepentingan masyarakat.

1.5. Landasan Hukum

LKj Kota Jambi ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan

Pemerintah Daerah;

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 8 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Jambi Tahun 2013 - 2018.

1.6. Sistematika

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2018 adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah reviu

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2018 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1. Perencanaan Strategis Sebelum Reviu

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Kecamatan Telanaipura Kota Jambi adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Rencana Strategis Kecamatan Telanaipura Kota Jambi yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan Tahun 2018. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban

Walikota terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Kecamatan Telanaipura Kota Jambi dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Kecamatan Telanaipura Kota Jambi tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Jambi Tahun 2013-2018.

Penyusunan Renstra Kecamatan Telanaipura Kota Jambi telah melalui tahapan-tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Jambi Tahun 2013-2018 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Kecamatan Telanaipura Kota Jambi merupakan hasil kesepakatan bersama antara Kecamatan Telanaipura Kota Jambi dan *stakeholder*.

Selanjutnya, Renstra Kecamatan Telanaipura Kota Jambi tersebut akan dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Telanaipura Kota Jambi yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Di dalam Renja Kecamatan Telanaipura Kota Jambi dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

1. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Visi tersebut mengandung makna bahwa "Terwujudnya Telanaipura Kota Jambi sebagai salah satu kegiatan agrobisnis pendidikan, perdagangan dan jasa serta memberikan

pelayanan pembangunan Pemukiman penduduk yang handal dengan didukung kemampuan Sumber Manusia (SDM) yang bersaing, profesional dan beretika untuk kesejahteraan masyarakat”.

Visi Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2013-2018 adalah :

“TERWUJUDNYA KECAMATAN TELANAIPURA SEBAGAI URAT NADI DAN BAROMETER PEMBANGUNAN MENUJU KOTA JAMBI TERKINI”

2. Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2013-2018 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

1. Memfasilitasi Pembangunan Infrastruktur Kecamatan yang Berwawasan Lingkungan.
2. Menjadi Ujung Tombak Dalam Peningkatan Perekonomian Berbasis Potensi Masyarakat Menuju Kesejahteraan Sosial.
3. Mewujudkan Masyarakat Kecamatan yang berakhlak, Berbudaya dan Berdaya Saing.
4. Memberikan Pelayanan melalui SDM Kecamatan yang Profesional dan bersih.

3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Istansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik,

terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/ tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kota Jambi Tahun 2013-2018 sebanyak 3 sasaran strategis.

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Pemerintah kota Jambi juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja, baik tingkat Pemerintah Daerah maupun tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Kecamatan dilakukan reviu terhadap Perencanaan Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Kecamatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Jambi dengan narasumber dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Hasil reviu tersebut selanjutnya menjadi dasar penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Telanaipura Tahun 2018.

B. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Bersamaan dengan reviu rencana strategis Kecamatan juga

dilakukan reviu Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan serta menghasilkan penjelasan tentang Indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria indikator kinerja agar berorientasi hasil.

Berikut ini Indikator Kinerja Utama Kecamatan Telanaipura Kota Jambi tahun 2018 :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama
Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan dan sarana publik	1. Administrasi umum tepat waktu 2. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif 3. Persentase tingkat keterwakilan lembaga masyarakat yang hadir pada musrenbang kecamatan 4. Persentase sarana dan prasarana publik yang dibangun	90 % 90 % 10 % 90 %
2.	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	Persentase keluhan / pengaduan pelayanan administrasi yang ditindaklanjuti	90 %
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja kecamatan	1. Nilai AKIP Kecamatan 2. Persentase temuan yang Inspektorat ditindaklanjuti	A 100 %

C. Perjanjian Kinerja 2018

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas.

Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2018 mengacu pada dokumen Renstra Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2013-2018, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2018, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2018. Kecamatan Telanaipura Kota Jambi telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.3

Perjanjian Kinerja Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
----	-------------------	-------------------	--------

1.	Meningkatnya kualitas pelayanan dan sarana publik	1. Administrasi umum tepat waktu 2. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif 3. Persentase tingkat keterwakilan lembaga masyarakat yang hadir pada musrenbang kecamatan 4. Persentase sarana dan prasarana publik yang dibangun	90 % 90 % 10 % 90 %
2.	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	Persentase keluhan / pengaduan pelayanan administrasi yang ditindaklanjuti	90 %
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja kecamatan	1. Nilai AKIP Kecamatan 2. Persentase temuan yang Inspektorat ditindaklanjuti	A 100 %

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/ pemberi amanah. Kecamatan Telanaipura Kota Jambi selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui

penyajian Laporan Kinerja Kecamatan Telanaipura Kota Jambi yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2013-2018 maupun Rencana Kerja Tahun 2018. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi Kecamatan Telanaipura.

A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas

indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan sebagai berikut :

No	Capaian Kinerja	Interpretasi
1.	> 100 %	Melebihi/Melampaui Target
2.	=100 %	Sesuai Target
3.	< 100 %	Tidak Mencapai Target

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Kecamatan Telanaipura Kota Jambi dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2013-2018 maupun Rencana Kerja Tahun 2018. Sesuai ketentuan tersebut pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja SKPD Tahun 2018 hasil reviu dan Indikator Kinerja Utama SKPD telah ditetapkan 3 (tiga) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja (out comes) dengan

rincian sebagai berikut :

- . Sasaran 1 terdiri dari 4 indikator
- . Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator
- . Sasaran 3 terdiri dari 2 indikator

B. Capaian Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Kecamatan Telanaipura Kota Jambi juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Kecamatan Telanaipura Kota Jambi tahun 2018 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama Kecamatan Telanaipura
Kota Jambi Tahun 2018

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Renstra (2018)		Ket
						Target	Capaian (%)	
1	Persentase waktu pelayanan administrasi umum	%	90	99	110,00	100	100	

	tepat waktu							
2	Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	%	90	100	111,11	100	100	
3	Persentase tingkat keterwakilan lembaga masyarakat yang hadir pada musrembang kecamatan	%	10	10,83	108,30	100	100	
4	Persentase sarana dan prasarana publik yang dibangun	%	90	100	111,11	100	100	
5	Persentase keluhan / pengaduan pelayanan administrasi yang ditindaklanjuti	%	90	100	111,11	100	100	
6	Nilai AKIP Kecamatan	Nilai	B	A	A	B	A	
7	Persentase temuan Inspektorat yang ditindaklanjuti	%	100	100	100,00	100	100	
RATA - RATA CAPAIAN IKU					106,75			

Rata-rata Capaian IKU Kecamatan Telanaipura tahun 2018 sebesar 106,75 %.

Capaian kinerja yang melebihi/ melampaui target ditunjukkan pada indikator Persentase waktu pelayanan administrasi umum tepat waktu dengan capaian kinerja 110,00 %, pada indikator Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif dengan capaian kinerja 111,11 %, pada indikator Persentase sarana dan prasarana publik yang dibangun dengan capaian kinerja 111,11 %, dan pada indikator Persentase keluhan / pengaduan pelayanan administrasi yang ditindaklanjuti dengan capaian kinerja 111,11 %.

Capaian kinerja yang sesuai target atau mencapai 100% ditunjukkan pada indikator Persentase tingkat keterwakilan lembaga masyarakat yang hadir pada musrembang kecamatan dengan capaian kinerja 100 %, pada indikator Persentase temuan

Inspektorat yang ditindaklanjuti dengan capaian kinerja 100 % dan Nilai AKIP Kecamatan.

C. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Kecamatan Telanaipura Kota Jambi telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2013-2018. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2013-2018 sebanyak 3 (tiga) sasaran.

Tahun 2018 adalah tahun Keempat pelaksanaan Rencana Strategis Kecamatan, dari 3 (tiga) sasaran strategis dengan 7 (Tujuh) indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Kecamatan Telanaipura Kota Jambi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2018

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya kualitas pelayanan dan sarana publik	%	90	99,67	110,75
2	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	%	90	100,00	111,11
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja kecamatan	%	90	100,00	100,00

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut dapat diperoleh

data dan informasi kinerja Kecamatan pada beberapa tabel berikut :

Tabel 3.3
Pencapaian Kinerja Sasaran
Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2018

NO.	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	75,00 %
2	Sesuai Target	25,00 %
3	Tidak Mencapai Target	-

Dari 7 Sasaran diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pencapaian target Sasaran

No.	Sasaran	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
			Melampaui target (>100%)		Sesuai Target (100%)		Belum Mencapai Target (<100%)	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Sasaran 1	4	3	75,00	1	25,00	-	-
2	Sasaran 2	1	1	100,00	0	0	-	-
3	Sasaran 3	2	0	0	2	100,00		
	Jumlah	7	4	75,00	3	25,00	-	-

Dari 3 sasaran dengan 7 indikator kinerja, pencapaian kinerja Kecamatan Telanaipura Kota Jambi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kategori Pencapaian Indikator Sasaran

No.	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase
A.	Sasaran 1		
1	Melebihi/Melampau Target	3	75.00
2	Sesuai Target	1	25.00
3	Tidak Mencapai Target	-	-
B.	Sasaran 2		
1	Melebihi/Melampau Target	1	100,00
2	Sesuai Target	-	-
3	Tidak Mencapai Target	-	-
C.	Sasaran 3		
1	Melebihi/Melampau Target	0	0
2	Sesuai Target	2	100.00
3	Tidak Mencapai Target	-	-

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-perbandingan antara lain :

1. kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
2. kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
3. kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
4. kinerja nyata dengan kinerja di kecamatan lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2018 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari 3 sasaran dan 7 indikator kinerja dari 4 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Kecamatan Telanaipura Kota Jambi tahun 2013-2018.

Sasaran 1

Meningkatnya kualitas pelayanan dan sarana publik

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.6
Analisis Pencapaian Sasaran 1
Meningkatnya kualitas pelayanan dan sarana publik

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017			Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase waktu pelayanan administrasi umum tepat waktu	%	90	94	104,45	90	99	110,00
2	Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	%	90	95	105,55	90	100	111,11
3	Persentase tingkat keterwakilan lembaga masyarakat yang hadir pada musrenbang kecamatan	%	10	10	100	10	10,83	108,83
4	Persentase sarana dan prasarana publik yang dibangun	%	90	90	100	90	100	111,11
Rata-rata Capaian Kinerja					108,75			110,13

Sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik dapat dilihat dari 4 (empat) indikator: Persentase waktu pelayanan administrasi umum tepat waktu, Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif, Persentase tingkat keterwakilan lembaga masyarakat yang hadir pada musrenbang kecamatan, dan Persentase sarana dan prasarana publik yang dibangun.

1. Analisis pencapaian indikator persentase waktu pelayanan administrasi umum tepat waktu

Capaian kinerja nyata indikator Persentase waktu pelayanan administrasi umum tepat waktu adalah sebesar 99% dari target sebesar 90% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 110,00 % atau melebihi target yang diperjanjikan.

Tahun 2018 adalah tahun keempat renstra, capaian tahun 2018 sebesar 110.00 % bila dibandingkan dengan target akhir renstra kecamatan maka capaian kinerjanya mencapai 100 %.

Data penunjang capaian kinerja indikator Persentase waktu pelayanan administrasi umum tepat waktu dari Kasi Pelayanan Umum, Kasi Pemerintahan dan Kasi Kesos.

Tabel. 3.7
Data Pelayanan Administrasi Umum Lainnya Tepat Waktu Tahun 2018

Tahun 2018	Jenis Pelayanan	Tepat Waktu	Tidak Tepat Waktu	Yang dilayani	% Tepat Waktu
1	Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK)	49	1	50	98
2	Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Skala Kecil	4		4	100
3	Rekomendasi IMB	100	5	105	95
4	Rekomendasi SITU	155	4	159	97
5	Surat Keterangan Salah Nama	117		117	100
6	Surat Keterangan Domisili Diri	48		48	100
7	Surat Keterangan Domisili Usaha	7	1	8	88
8	Surat Dispensasi Nikah	32		32	100
9	Surat Keterangan Ahli Waris	152	5	157	97

10	Surat Keterangan Pindah	685		685	100
11	Surat Keterangan Bersih Diri (SKBD)	62		62	100
12	Surat Keterangan Tidak Mampu dan BPJS	253		253	100
13	Legalisasi	86		86	100
14	Rekomendasi Izin Keramaian/Kegiatan	0	0	0	0
	Jumlah	1750	16	1766	99

Berdasarkan Data diatas, maka dapat diambil kesimpulan :

- a. Jumlah pelayanan administrasi umum lainnya yang dilayani oleh Kecamatan Telanaipura adalah sebanyak 1766 yang terdiri dari pelayanan administrasi umum yang tepat waktu adalah sebanyak 1750 dan yang dilayani tidak tepat waktu 16. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa adanya pelayanan administrasi umum yang terlayani tidak tepat waktu, disebabkan karena Kurangnya Staf untuk pengecekan kelengkapan dan ketidak patuhan masyarakat untuk melengkapi persyaratan sesuai dengan SOP Kecamatan Telanaipura.
- b. Jumlah pelayanan administrasi umum lainnya yang dilayani oleh Kecamatan Telanaipura terdiri dari 14 jenis pelayanan umum adalah Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK), Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Skala Kecil, Rekomendasi Izin Mendirikan Bangunan, Rekomendasi Surat Izin Tempat Usaha, Surat Keterangan Salah Nama, surat keterangan domisili diri, Surat Keterangan Domisili Usaha, Surat Dispensasi Nikah, Surat Keterangan Ahli Waris, Surat Keterangan Pindah, Surat Keterangan Bersih Diri, Surat Keterangan Tidak Mampu dan BPJS, Rekomendasi Izin Keramaian/Kegiatan dan Legalisasi.

Dari data diatas didapat hasil bahwa pelayanan yang

dilayani dengan tidak tepat waktu diantaranya adalah Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK), Rekomendasi IMB, Rekomendasi Surat Izin Tempat Usaha, Surat keterangan domisili usaha dan Surat keterangan ahli waris. Hal ini disebabkan diantaranya disebabkan karena Kurangnya Staf untuk pengecekan kelengkapan dan ketidak patuhan masyarakat untuk melengkapi persyaratan sesuai dengan SOP Kecamatan Telanaipura.

Solusi untuk pemecahan masalah ini adalah :

1. Menambah staf / pegawai untuk melakukan pengecekan kelengkapan
2. Memberikan himbauan kepada masyarakat untuk lebih memahami persyaratan pelayanan sesuai dengan SOP Pelayanan Kecamatan
3. Memberikan inovasi kepada petugas pelayanan di Kecamatan Telanaipura agar selalu memberikan pelayanan terbaik kepada warga masyarakat.

2. Analisis pencapaian indikator persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif

Capaian kinerja nyata indikator Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif adalah sebesar 100 % dari target sebesar 90% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 111,11 % atau melebihi target yang diperjanjikan.

Tahun 2018 adalah tahun keempat renstra, capaian tahun 2018 sebesar 111,11 % bila dibandingkan dengan target akhir renstra kecamatan maka capaian kinerjanya mencapai 100 %.

Data penunjang capaian kinerja indikator Lembaga Kemasyarakatan Aktif yang diperoleh dari Kepala Seksi

Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan
Kecamatan Telanaipura Sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.8
Data Lembaga Kemasyarakatan Aktif

No	Kriteria Aktif	Lembaga Kemasyarakatan aktif						D	M	L
		P K K	L P M	L P T Q	K A R A N G T A R U N A	P E M B A U R A N K E B A N G S A A N	B K M T			
1	Seluruh lembaga kemasyarakatan kecamatan/kelurahan mempunyai rencana/agenda/program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruang lingkup (Kecamatan/Kelurahan)	√	√	√	√	√	√	-	-	-
2	Minimal 60% ketua lembaga kemasyarakatan kecamatan dan kelurahan hadir dalam pembahasan musrenbang kecamatan	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Lembaga kemasyarakatan kecamatan/kelurahan	√	√	√	√	√	√	-	-	-

	melaksanakan minimal 60% dari seluruh agenda/program kerja yang direncanakan pada tahun berjalan									
4	Ketua lembaga kemasyarakatan aktif mengikuti kegiatan/lomba/kejuaraan di tingkat kota jambi minimal 2 kegiatan	√	√	√	√	√	√	-	-	-

Persentase Lembaga Kemasyarakatan Aktif = $9/9 \times 100 = 100\%$

Berdasarkan Data diatas, maka dapat diambil kesimpulan :

- a. Jumlah Lembaga Kemasyarakatan aktif di Kecamatan Telanaipura adalah 9 lembaga kemasyarakatan aktif, 3 diantaranya adalah lembaga Kemasyarakatan yang merupakan pendukung saja atau tidak di hitung dalam perhitungan persentase Lembaga Kemasyarakatan aktif , lembaga kemasyarakatan tersebut yaitu DMI, LAM dan MUI. Jumlah Kelembagaan yang memenuhi semua Kriteria Lembaga Kemasyarakatan aktif ada 6 Lembaga Kemasyarakatan dari 9 lembaga Kemasyarakatan, 6 diantaranya memenuhi semua kriteria dari 4 Kriteria lembaga Kemasyarakatan yang aktif, dan 3 lembaga yang hanya memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria Lembaga Kemasyarakatan aktif.

3. Analisis pencapaian indikator persentase tingkat keterwakilan lembaga masyarakat yang hadir pada musrenbang kecamatan

Capaian kinerja nyata indikator Persentase tingkat keterwakilan lembaga masyarakat yang hadir pada musrenbang kecamatan adalah sebesar 90 % dari target sebesar 90 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga

persentase capaian kinerjanya adalah 100.00% atau melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja ini diperoleh dari jumlah peserta yang hadir pada Acara Musyawarah Pembangunan (Musrenbang) Tingkat Kecamatan sebanyak 130 orang yang mewakili lembaga kemasyarakatan yang ada di Kecamatan Telanaipura dibandingkan dengan Jumlah penduduk .

Persentase Tingkat Keterwakilan lembaga masyarakat = $130/46427 \text{ jiwa} \times 100\% = 0,290 \%$.

Tahun 2018 adalah tahun keempat renstra, capaian tahun 2018 sebesar 100.00% bila dibandingkan dengan target akhir renstra kecamatan maka capaian kinerjanya mencapai 100 %. Data penunjang capaian kinerja indikator Persentase Tingkat Keterwakilan lembaga masyarakat yang diperoleh dari Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan Kecamatan Telanaipura, sebagaimana table berikut :

N O	UNSUR KETERWAKILAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Lurah	6	
2	RT	70	
3	LPM	7	
4	LAM	7	
5	PKK	7	
6	KARATANG TARUNA	7	
7	LPTQ	1	
8	MUI	1	
9	PUSKESMAS	2	
10	BABINSA	6	
11	BABINKAMTIBMAS	6	
12	INSTANSI TERKAIT	10	
JUMLAH		130	

4. Analisis pencapaian indikator persentase sarana dan prasarana publik yang dibangun

Capaian kinerja nyata indikator Persentase sarana dan prasarana publik yang dibangun adalah sebesar 100 % dari target sebesar 90 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 111,11% atau melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja ini diperoleh dari jumlah lokasi yang terlayani kegiatan bangkit berdaya dibandingkan dengan jumlah Paket/kegiatan di Kecamatan Telanaipura sebagai berikut :

Tabel. 3.9
Data Prasarana publik yang dibangun

NO	NAMA KEGIATAN	KELURAHAN	RT
1	Pembuatan Jalan Setapak	Teluk Kenali	04
2	Pembuatan Jalan Setapak		05
1	Pembuatan Jalan Setapak	Telanaipura	01
2	Pengecoran Bahu Jalan		05
3	Rehab Drainase		05
4	Pembuatan Jalan Setapak		06
5	Pembuatan Jalan Setapak		06
1	Pembuatan Jalan Setapak	Pematang Sujur	09
2	Pembuatan Jalan		26

	Setapak		
3	Pembuatan Jalan Setapak		17
4	Pembuatan Jalan Setapak		17
5	Pembuatan Jalan Setapak		16
6	Pembuatan Turap		25
7	Pengecoran Bahu Jalan		19
8	Pembuatan Pos Kamling		09
1	Pelebaran Jalan Setapak	Buluran Kenali	13
2	Rehab Jalan Lingkungan		05
3	Pembuatan Jalan Setapak		02
4	Jalan Setapak & Drainase		07
5	Posyandu		15
1	Poskamling	Simpang IV Sipin	05
2	Poskamling		26
3	Pembuatan Drainase		03
4	Pembuatan Jalan Setapak		18
5	Pelebaran Jalan (tutup drainase)		22
1	Pembuatan Jalan Lingkungan	Penyengat Rendah	08
2	Pembuatan Drainase		31
3	Pembuatan & Perehaban Drainase		22
4	Rehab Drainase (lanjutan)		24
5	Pembuatan Jalan Lingkungan		07
6	Rehab Drainase		15
7	Pembuatan Poskamling		31
8	Pembuatan Jalan Setapak		09
9	Pembuatan & Perehaban Drainase		25
10	Pembuatan Poskamling		09
11	Pembuatan Poskamling		14

12	Pembuatan Jalan Lingkungan		19
----	----------------------------	--	----

Persentase sarana dan prasarana publik yang dibangun
 $= 65/65 \times 100\% = 100$

Tahun 2018 adalah tahun keempat renstra, capaian tahun 2018 sebesar 100% bila dibandingkan dengan target akhir renstra kecamatan maka capaian kinerjanya mencapai 100 %. Data penunjang capaian kinerja indikator Persentase Sarana dan Prasarana Publik Yang dibangun yang diperoleh dari Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan Kecamatan Telanaipura.

Capaian kinerja sasaran 1 didukung oleh program Pemberdayaan Kecamatan & program penunjang (non urusan) di antaranya program pelayanan administrasi perkantoran, Peningkatan sarana dan prasarana aparatur, Peningkatan disiplin aparatur, Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur . Output program Pemberdayaan masyarakat antara lain Terwujudnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang terarah dan berkesinambungan, Administrasi tertata dengan baik, tersedianya bahan material untuk pembangunan sarana dan prasaranan ,dimana output tersebut menunjang pencapaian kinerja sasaran.

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Program,Anggaran dan Output yang dihasilkan

No	Program	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	Output	Menujang /Kurang
----	---------	--------------------	--------------------	--------	------------------

1.	Pemberdayaan Masyarakat	3.225.294.450,-	3.197.101.124,-	Terwujudnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang terarah dan berkesinambungan, Administrasi tertata dengan baik, tersedianya bahan material untuk pembangunan sarana dan prasaranan	Menunjang
2.	Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	2.120.000,-	2.120.000,-	Tersedianya laporan kinerja, renstra, renja, iku dan laporan lainnya.	Menunjang

Sasaran 2
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.11
Analisis Pencapaian Sasaran 2
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan Kecamatan Telanaipura

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017	Tahun 2018
----	-------------------	--------	------------	------------

			Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase keluhan/ indeks pengaduan pelayanan administrasi yang di tindaklanjuti	%	90	90	100	90	90	100.00
Rata-rata Capaian Kinerja						100.00		100.00

Sasaran meningkatnya kinerja penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan Kecamatan dapat dilihat dari 1 (satu) indikator, sebagai berikut :

1. Analisis pencapaian indikator persentase keluhan/pengaduan pelayanan administrasi yang di tindaklanjuti.

Capaian kinerja nyata indikator Persentase keluhan/pengaduan pelayanan administrasi yang di tindaklanjuti adalah sebesar 100.00% dari target sebesar 90.00% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100 %.

Tahun 2018 adalah tahun keempat renstra, capaian tahun 2018 sebesar 100 % bila dibandingkan dengan target akhir renstra kecamatan maka capaian kerjanya mencapai 100 %. Data penunjang capaian kinerja indikator Persentase keluhan/pengaduan pelayanan administratif yang ditindaklanjuti yang diperoleh dari Kasi Pelayanan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Laporan Keluhan/Pengaduan yang masuk melalui Surat masuk ke Bagian Umum Pemerintahan Kecamatan dan Via Telepon walaupun Kecamatan Telanaipura telah menyediakan Layanan Online dan kotak Saran.

Laporan Keluhan/ Pengaduan yang masuk dapat dikategorikan menjadi :

1.1 (dua) Keluhan / Pengaduan kategori Kesehatan

- 2.1 (satu) keluhan/Pengaduan kategori Reformasi dan tata kelola
- 3.1 (satu) keluhan/Pengaduan kategori Infrastruktur
- 4.2 (satu) Keluhan/ pengaduan Kategori Bencana Alam Lingkungan Hidup.

Untuk melihat Capaian kinerja nyata indikator Persentase keluhan/ pengaduan pelayanan administratif yang ditindaklanjuti, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.12
Data Persentase Keluhan / Pengaduan Yang
Ditindaklanjuti oleh Kecamatan
Telanaipura

N o	Kategori Keluhan/Pengaduan	Jumlah Laporan	Tinda k Lanjut	Capaian	Kasi Yang Menangani
1	Kesehatan	1	1	100 %	Kesejahteraan Sosial
2	Infrastruktur	1	1	100 %	PMK
3	Penanggulangan Bencana Alam dan Lingkungan	2	2	100 %	PMK dan Trantib
J U M L A H		4	4		

Berdasarkan Data diatas, maka dapat diambil kesimpulan :
 Jumlah Keluhan/ Pengaduan yang paling banyak terdapat di kategori Kesehatan dengan jumlah Keluhan/ pengaduan sebanyak 1 (satu) pengaduan.

- 1. Keluhan/ Pengaduan Kategori Bidang Kesehatan

Keluhan/ Pengaduan terhadap Kategori Kesehatan terdapat 1 (satu) Keluhan/ Pengaduan yang dilaporkan oleh masyarakat dikarenakan adanya wabah penyakit demam berdarah.

Solusi untuk Keluhan/ Pengaduan terhadap kategori Kesehatan sudah ditindaklanjuti oleh Kecamatan Telanaipura melalui Kasi Kesejahteraan Sosial bekerjasama dengan Instansi terkait.

2. Keluhan/ Pengaduan Kategori Bidang Infrastruktur

Keluhan/ Pengaduan terhadap Kategori Infrastruktur terdapat 1 (satu) Keluhan/ Pengaduan yang dilaporkan oleh masyarakat dikarenakan infrastruktur di Wilayah Kecamatan Telanaipura masih terdapat Infrastruktur yang kurang memadai.

Solusi untuk Keluhan/ Pengaduan terhadap kategori Infrastruktur sudah ditindaklanjuti oleh Kecamatan Jambi Timur melalui Kasi PMK bekerjasama dengan Instansi terkait.

3. Keluhan/ Pengaduan Kategori Bidang Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana

Keluhan/Pengaduan terhadap kategori Bidang Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana adalah keluhan/ Pengaduan yang di laporkan oleh Masyarakat.

Solusi untuk Keluhan/ Pengaduan bidang Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana sudah ditindaklanjuti oleh Kasi Trantib Kecamatan Telanaipura bekerjasama dengan Instansi terkait.

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.12
Program, Kegiatan, Anggaran dan Output yang dihasilkan

NO	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Dampak Baik/Kurang
1	Pemberdayaan masyarakat	Peningkatan Kualitas Pelayanan Kecamatan	1.148.517.500	1.134.305.500	Terwujudnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang terarah dan berkesinambungan	Baik
2		Bangkit Berdaya	578.125.000	577.911.174	Terciptanya jalan lingkungan yang baik dan bersih dilingkungan masyarakat	Baik

Sasaran 3
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan

Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.13
Analisis Pencapaian Sasaran 3
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017			Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Nilai Akip Kecamatan Telanaipura Persentase temuan Inspektorat yang sudah ditindaklanjuti	Nilai	B	BB	BB	B	A	A
2		%	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Kinerja					100	100	100	100

Pencapaian Sasaran Kedua “Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kecamatan Telanaipura dapat dilihat dari 2 (dua) indikator, sebagai berikut :

1 Nilai AKIP Kecamatan Telanaipura

2 Persentase Temuan Inspektorat yang sudah ditindaklanjuti

Dua indikator dalam sasaran Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kecamatan Telanaipura merupakan Rencana Strategis Kecamatan Telanaipura tahun 2014-2018 sebelum review, untuk dokumentasi sudah awal tahun, berikut analisis per indikator-indikator.

1. Analisis Pencapaian Indikator Nilai Akip Kecamatan Telanaipura

Capaian kinerja nyata indikator Nilai Akip Kecamatan Telanaipura adalah sebesar A dari target sebesar B yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga

persentase capaian kinerjanya adalah 100.00 % atau melebihi target yang diperjanjikan.

Tahun 2018 adalah tahun keempat renstra, capaian tahun 2018 sebesar 100.00 % bila dibandingkan dengan target akhir renstra kecamatan maka capaian kinerjanya mencapai 100%.

Rendahnya Pencapaian Indikator ini disebabkan kurangnya pengetahuan dari pegawai dalam menyusun LKIP sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan tatacara Reviu atas laporan Kinerja Pemerintah.

Solusi agar tercapainya target Indikator Nilai AKIP Kecamatan perlu dilakukannya :

1. Reviu Indikator Kinerja pada Renstra maupun LKIP Kecamatan Telanaipura

Sosialisasi Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan tatacara Reviu atas laporan Kinerja Pemerintah.

2. Analisis Pencapaian Indikator Persentase temuan Inspektorat yang sudah ditindaklanjuti

Capaian kinerja nyata indikator Persentase temuan Inspektorat yang sudah ditindaklanjuti adalah sebesar 100 dari target sebesar 100 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100 % atau melebihi target yang diperjanjikan.

Tahun 2018 adalah tahun keempat renstra, capaian tahun 2018 sebesar 100% bila dibandingkan dengan target akhir renstra kecamatan maka capaian kinerjanya mencapai 100 %.

Data penunjang capaian kinerja indikator Persentase Inspektorat yang sudah ditindaklanjuti yang diperoleh dari Kasubag Keuangan, Kasubag Umum dan Kasubag Kepegawaian sebagaimana berikut :

Tabel. 3.14
Data Persentase Temuan Inspektorat yang Ditindaklanjuti

NO	ASPEK TEMUAN	JUMLAH TEMUAN	YANG DITINDAK LANJUTI	PERSENTASE
1	Aspek Keuangan	1	1	100,00
2	Aspek Administrasi	3	3	100,00
	Rata-rata			100,00

Capaian kinerja sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kecamatan Telanaipura didukung oleh Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun.

Output program dan kegiatan tersebut antara lain laporan RENJA, RENSTRA, RENCANA KERJA TAHUNAN, TAPKIN, LKIP, Rapat Evaluasi Keuangan, KUA, PPAS, RKA, DPA, RKAP, DPPA dimana output tersebut menunjang pencapaian kinerja sasaran. Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.15

Program, Kegiatan, Anggaran dan Output yang dihasilkan

No	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi anggaran	Output	Dampak Baik/Kurang
	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan Capaian kinerja dan keuangan	Penyusunan laporan capaian kinerja dan iktisar kinerja SKPD	2.120.000	2.120.000	Tersedia nya dokumen & laporan yang valid & akurat	Baik

D. Akuntabilitas Keuangan

Dalam Tahun Anggaran 2018 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Telanaipura Kota Jambi dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 4.904.842.353,- sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 4,823,942,323 ,- atau dengan serapan dana APBD mencapai 98,35 %, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2018 Kecamatan Telanaipura Kota Jambi kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 80.900.030 ,,-.

Selama tahun 2018 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Kecamatan Telanipura Kota Jambi dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Jambi DPA Kecamatan Telanaipura Kota Jambi dengan total nilai keseluruhan Belanja langsung adalah sebesar Rp. 4.904.842.353,- sedangkan realisasi anggaran Belanja Langsung mencapai Rp. 4,823,942,323,- atau dengan serapan dana APBD mencapai 98,35 %, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2018 Kecamatan TelanaipuraKota Jambi kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 80.900.030,-. Hal ini merupakan upaya penghematan penggunaan anggaran agar lebih efisien.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada setiap sasaran Renstra Kecamatan Telanaipura Kota Jambi pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.16
Pagu dan Realisasi Anggaran Kecamatan Telanaipura
Kota Jambi Tahun 2018

No.	Sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Meningkatnya kualitas pelayanan dan sarana publik	3.225.294.450,-	3.197.101.124,-	99,13
2	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	2.120.000,-	2.120.000,-	100,00
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja kecamatan			
	Jumlah	3,227,414,450,-	3,199,221,124,-	99,56

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian sasaran organisasi serta tingkat efisisensi yang telah dilakukan oleh Kecamatan Telanaipura Kota Jambi pada tahun 2018. Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian Sasaran Kecamatan Telanaipura dapat diketahui dari capaian kinerja sasaran dan anggaran yang digunakan pada tahun 2018 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.17
Efektifitas Anggaran Capaian Sasaran Kecamatan
Telanaipura
Kota Jambi Tahun 2018

No	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase Capaian Kinerja	Anggaran Realisasi	
				(Rp.)	%
A.	Sasaran 1,			3.197.101.124	99,13
1	Melebihi/Melampaui Target	3	75.00%		
2	Sesuai Target	1	25.00 %		
3	Tidak Mencapai Target	-	-		
B.	Sasaran 2,			2.120.000,-	100
1	Melebihi/Melampaui Target	1	100,00		
2	Sesuai Target	-	-		
3	Tidak Mencapai Target	-	-		
C.	Sasaran3,				
1	Melebihi/Melampaui Target	-			
2	Sesuai Target	2	100.00 %		
3	Tidak Mencapai Target	-	-		

Anggaran yang telah dikeluarkan efektif untuk pencapaian sasaran. Pencapaian Sasaran pada Tahun 2018 merupakan akumulasi pencapaian kinerja tahun pertama Renstra 2013-2018, dengan demikian diuraikan pula capaian sasaran berdasarkan realisasi anggaran selama kurun waktu 1 (satu) tahun sebagai berikut :

Tabel 3.18
Tingkat Efisiensi Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja
Kecamatan Telanaipura Tahun 2018

No.	Sasaran	% Kinerja	% Capaian Anggaran	% Tingkat Efesiensi
A.	Meningkatnya kualitas pelayanan dan sarana publik	108,06	95,02	13,04
B.	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	111,11	100,00	11,11
C.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja kecamatan	100,00	100,00	00

Tabel 3.19
Penyerapan Anggaran pada setiap Sasaran Kecamatan
Telanaipura Kota Jambi 2013-2018

No	Sasaran	Pagu Indikatif Renstra (Rp.)	Realisasi Anggaran Tahun ke-1	Jumlah sisa (pagu-realisisasi)/Silpa	% (dari pagu indikatif)
A	Sasaran 1	3.225.294.450,-	3.197.101.124,-	28.193.326,-	99,13
B	Sasaran 2	2.120.000,-	2.120.000,-	-	100,00
C	Sasaran 3	-	-	-	-

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian Sasaran Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif/ terhadap capaian kinerja sasaran organisasi.

E. Prestasi dan Penghargaan

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Telanaipura Kota Jambi dilakukan secara optimal dengan mengerahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki, sehingga Kecamatan Telanaipura Kota Jambi telah memperoleh penghargaan yang diberikan oleh pimpinan maupun stakeholder atas prestasi yang dicapai, prestasi dan penghargaan selama kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut, sebagai berikut :

N O	PRESTASI	PENGHARGAA N	TAHUN
1.			
2.	MTQ Tk. Kota Jambi	Juara Umum	2018
3.	Lomba Teknologi Tepat Guna Tk. Kota	Juara I	2018
4.	Lomba Sekretariat UKS Tk. Kota	Juara II	2018
5.	Lomba Kebersihan Kantor	Juara III	2018
7.	Lomba Pawai Ta'rif MTQ	Juara II	2018
8.	Lomba Pojok Baca	Juara I	2018
9.	Lomba LCC Tingkat Kota	Juara I	2018
10	Lomba Daiyah Dewasa	Juara I	2018
11	Lomba Festival Rebana Remaja	Juara I	2018
12	Lomba Festival Rebana Dewasa	Juara I	2018
13	Lomba Masak Serba Ikan	Juara I	2018
14	Lomba Da'i Cilik	Juara II	2018
15	Lomba Hatinya PKK	Juara II	2018
16	Lomba Desain Cindera Mata	Juara II	2018

BAB IV P E N U T U P

Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2018 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2018. Pembuatan LKj ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKj Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2018 ini dapat menggambarkan kinerja Kecamatan Telanaipura Kota Jambi dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan. Dalam tahun 2018 Kecamatan Telanaipura Kota Jambi menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Penetapan Kinerja Tahun

2018 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 terdiri dari 4 indikator dengan nilai 108.06 % atau interpretasi memuaskan

Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 111.11 % atau interpretasi memuaskan

Sasaran 3 terdiri dari 2 indikator dengan nilai 100.00 % atau interpretasi memuaskan.

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 3 sasaran tersebut, secara umum telah melebihi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut Kecamatan Telanaipura telah menggunakan anggaran Belanja langsung sebesar Rp. 4,823,942,323,- (Empat miliar delapan ratus dua puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh dua ribu tiga ratus dua puluh tiga rupiah) dari total anggaran Belanja langsung sebesar Rp. 4.904.842.353,- (Empat miliar sembilan ratus empat juta delapan ratus empat puluh dua ribu tiga ratus lima puluh tiga rupiah). Kecamatan Telanaipura telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Berdasarkan pagu indikatif Renstra jumlah anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Kecamatan Telanaipura Kota Jambi dengan serapan dana APBD mencapai 98,35 %, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2018 Kecamatan Telanaipura Kota Jambi kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 80.900.030,-. Hal ini merupakan upaya penghematan penggunaan anggaran agar lebih efisien, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Kecamatan

Telanaipura Kota Jambi telah optimal, dan agar dapat menjadi lebih optimal dan agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Jambi, maka perlu lebih ditingkatkan kembali Kinerja dari Kecamatan Telanaipura.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Kecamatan Telanaipura Kota Jambi ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Kecamatan Telanaipura Kota Jambi kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Jambi.

Jambi, 2019

CAMAT TELANAIPURA



Drs. NOVIARMAN
Pembina Tk. I
NIP. 19661120 198603 1
002